

Analisis Putusan Pengadilan Perkara Haki terkait Merek, Paten, Hak Cipta

Althaf Naufal Ghozi Ernandi¹

¹Prodi Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstract: *The analysis of court decisions in Intellectual Property Rights (IPR) cases, specifically related to trademarks, patents, and copyrights, is an important study in protecting the rights of IPR owners and influencing intellectual property protection in Indonesia. The objective of this research is to analyze court decisions in IPR cases concerning trademarks, patents, and copyrights. The normative method is employed in this study. The findings reveal that the analysis includes evaluating dispute resolutions, legal considerations, and the implications of court decisions on industrial development and innovation. Clarity and consistency of court decisions are crucial factors in creating legal certainty. The court's understanding of technological and industrial advancements is also an essential aspect of this analysis.*

Keywords: *IPR, patents, copyrights, court decisions*

Abstrak. Analisis putusan pengadilan dalam perkara HAKI terkait merek dagang, paten, dan hak cipta merupakan kajian yang penting dalam melindungi hak-hak pemilik HAKI dan mempengaruhi perlindungan kekayaan intelektual di Indonesia. Tujuan penelitian mengetahui analisis putusan pengadilan perkara haki terkait merek, paten, hak cipta. Metode yang digunakan yaitu normative. Hasil yang didapat yaitu Dalam analisis ini, dilakukan evaluasi terhadap penyelesaian sengketa, pertimbangan hukum, dan implikasi putusan pengadilan terhadap perkembangan industri dan inovasi. Kejelasan dan konsistensi putusan pengadilan menjadi faktor penting dalam menciptakan kepastian hukum. Pemahaman pengadilan terhadap perkembangan teknologi dan industri juga menjadi aspek penting dalam analisis ini.

Kata kunci: HAKI, paten, hak cipta, putusan pengadilan

I. Pendahuluan

Pengadilan memainkan peran penting dalam menyelesaikan sengketa yang berkaitan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), seperti merek dagang, paten, dan hak cipta. Putusan pengadilan dalam perkara HAKI memiliki dampak yang signifikan terhadap hak-hak pemilik HAKI, perusahaan, dan masyarakat secara umum [1]. Dalam artikel ini, akan dilakukan analisis terhadap beberapa putusan pengadilan yang berkaitan dengan perkara HAKI, dengan fokus pada perkara merek dagang, paten, dan hak cipta.

Perkara merek dagang menjadi salah satu fokus utama dalam perlindungan HAKI. Merek dagang adalah tanda yang digunakan untuk membedakan produk atau jasa dari satu perusahaan dengan perusahaan lainnya [2]. Dalam beberapa putusan pengadilan, seringkali

terdapat perselisihan mengenai penggunaan merek dagang yang mirip atau identik antara dua perusahaan. Perkara paten juga sering menjadi sorotan dalam perlindungan HAKI. Paten adalah hak eksklusif yang diberikan kepada penemu atas hasil penemuan teknologi yang baru, yang memberikan keuntungan teknis dan dapat diterapkan secara industri. Dalam perkara paten, pengadilan memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu paten [3]. Putusan pengadilan dalam perkara paten memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan teknologi, perlindungan penemu, dan persaingan di pasar. Selain merek dagang dan paten, perlindungan hak cipta juga menjadi perhatian dalam analisis putusan pengadilan HAKI. Hak cipta melindungi karya-karya kreatif, seperti musik, film, buku, dan software.

II. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis putusan pengadilan perkara HAKI terkait merek, paten, dan hak cipta adalah metode penelitian normatif. Metode ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis peraturan hukum dan putusan pengadilan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti [4]. Dalam penelitian normatif, peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber hukum, seperti undang-undang, peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, doktrin hukum, dan literatur terkait lainnya. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu hukum yang terkait dengan perkara HAKI.

III. Hasil dan Pembahasan

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat merupakan salah satu pengadilan di Indonesia yang menangani perkara-perkara terkait Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Berdasarkan data yang disediakan, terdapat total 991 perkara HAKI yang telah ditangani oleh pengadilan ini. Dalam klasifikasi perkara HAKI, mayoritas perkara terkait merek dengan jumlah 849 perkara. Selain itu, terdapat 102 perkara hak cipta dan 52 perkara paten.

Pengadilan Negeri Surabaya juga memiliki peran penting dalam menangani perkara HAKI. Total perkara HAKI yang ditangani oleh pengadilan ini sebanyak 127 perkara. Dalam klasifikasi perkara, terdapat 67 perkara merek, 52 perkara hak cipta, dan 8 perkara paten. Hal ini menunjukkan bahwa perkara merek menjadi fokus utama dalam penyelesaian perkara HAKI di pengadilan ini.

Sementara itu, Pengadilan Negeri Makassar menangani sebanyak 11 perkara HAKI. Dalam klasifikasi perkara, terdapat 4 perkara merek dan 7 perkara hak cipta. Meskipun jumlah perkara HAKI yang ditangani relatif sedikit, tetap menjadi tugas penting bagi pengadilan ini untuk memastikan perlindungan hak-hak kekayaan intelektual di wilayahnya.

Pengadilan Negeri Semarang juga memiliki peran dalam menangani perkara HAKI. Total perkara HAKI yang ditangani oleh pengadilan ini sebanyak 52 perkara. Dalam klasifikasi perkara, terdapat 27 perkara merek, 24 perkara hak cipta, dan 1 perkara paten. Hal ini menunjukkan bahwa perkara merek juga menjadi fokus utama dalam penyelesaian perkara HAKI di pengadilan ini, diikuti oleh perkara hak cipta.

Penanganan perkara HAKI oleh pengadilan-pengadilan ini memiliki tujuan yang penting, yaitu untuk melindungi hak-hak pemilik HAKI dan menjaga kekayaan intelektual di Indonesia [5]. Pengadilan sebagai lembaga peradilan memiliki peran dalam menyelesaikan sengketa dan memberikan kepastian hukum dalam konteks HAKI.

Pentingnya penanganan perkara HAKI oleh pengadilan terkait dengan perlindungan dan pengakuan terhadap hak-hak kekayaan intelektual. Merek dagang merupakan aset berharga bagi perusahaan dan memegang peranan penting dalam mengidentifikasi produk atau jasa mereka [6]. Hak cipta melindungi karya-karya kreatif seperti musik, film, dan tulisan. Sementara itu, paten memberikan hak eksklusif atas penemuan atau inovasi yang memberikan keuntungan komersial.

Dalam penanganan perkara HAKI, pengadilan perlu melakukan analisis dan penafsiran terhadap undang-undang dan regulasi yang berlaku untuk memastikan perlindungan yang adil dan berkeadilan bagi pemilik HAKI serta mempertimbangkan kepentingan publik. Pertimbangan hukum yang cermat dan konsisten sangat penting dalam mengambil keputusan terkait sengketa HAKI.

IV. Kesimpulan

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Surabaya, Makassar, dan Semarang memiliki peran penting dalam penyelesaian perkara Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Perkara merek merupakan fokus utama dalam penyelesaian perkara HAKI di pengadilan-pengadilan

tersebut, diikuti oleh perkara hak cipta dan paten. Penanganan perkara HAKI oleh pengadilan bertujuan untuk melindungi hak-hak pemilik HAKI dan menjaga kekayaan intelektual di Indonesia. Pentingnya penanganan perkara HAKI terkait dengan perlindungan hak-hak kekayaan intelektual, seperti merek dagang, hak cipta, dan paten. Dalam penanganan perkara HAKI, pengadilan perlu melakukan analisis dan penafsiran hukum yang cermat serta mempertimbangkan kepentingan publik. Konsistensi dan kepastian hukum juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan terkait sengketa HAKI.

Referensi

- [1] Aditya Nugraha, R., Novianto, W. T., & S. Analisis PUTUSAN Hakim PENGADILAN NEGERI KARANGANYAR DALAM MEMUTUS PERKARA PIDANA HAK CIPTA GUNA MENCIPTAKAN KEPASTIAN HUKUM CIPTA (Putusan Perkara No.172/Pid.b/2011/Pn.kray.). *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 7(1), 2019, doi:10.20961/hpe.v7i1.29212
- [2] Alfiani, R. Hak Kekayaan Intelektual Di Bidang Hak Cipta paten Dan Merek. 2019,. doi:10.31219/osf.io/47ha6
- [3] Made Dwipayani, D., & Fazriyah, N. Perkara penolakan pembatalan merek terdaftar dalam gugatan perdata analisis putusan pengadilan niaga Jakarta pusat nomor 02/Merek/2002/Pn.niaga.jkt.pst. *Ganesha Law Review*, 3(2), 2021. doi:10.23887/blr.v3i2.445
- [4] Pajrin, R. Prinsip small claim court (SCC) DALAM PENYELESAIAN SENGKETA HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL Di Indonesia (Fokus Kajian HPRINSIP small claim court (SCC) DALAM PENYELESAIAN SENGKETA HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL Di Indonesia (Fokus Kajian Hak Merek, Hak Cipta Dan Hak Paten, hak Merek, Hak Cipta Dan Hak paten). *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum*, 1(2), 2019. doi:10.37631/widyapranata.v1i2.47
- [5] Safitri, Norma Eka, et al. "Virtual Objects Trading in Indonesia: Legal Issues on Ownership and Copyright." *International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2022)*. Atlantis Press, 2023. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7_76
- [6] Winata, D. Pengertian paten serta Cara penyelesaian HAKI mengenai hak paten. 2018. doi:10.31219/osf.io/fsxw4